

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif analitik yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metoda dan pendekatan ini berangkat dari tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi lapangan sesuai dengan keadaan sebenarnya terhadap pengelolaan kegiatan AKP dalam menunjang pengembangan program Diklat di Balai Diklat Profesi Pekerjaan Sosial (BDPPS) Bandung. Oleh karena itu penelitian deskripsi analitik yang peneliti lakukan untuk memperoleh gambaran fenomena pengelolaan kegiatan AKP pada saat penelitian dilakukan. Seperti yang di kemukakan oleh Menurut Nana Sujana dan Ibrahim (1989 : 64) bahwa : *“ penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala , peristiwa , kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya”*.

Mengingat penelitian deskriptif analitik yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, maka mempunyai karakteristik : a) Data langsung diambil dari setting alami, b) Penentuan sampel dilakukan secara purposive c) Peneliti sebagai instrumen pokok d) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik e) analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik dan f) mengutamakan makna dibalik data (Nasution, 1988 : 9).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian Deskriptif analitik ini menggunakan pendekatan dan metode kualitatif, yang berarti penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata bukan angka-angka yang diambil dari setting alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kuncinya sehingga memungkinkan adaptabilitas dengan menerapkan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subyek dan obyek penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan pengelolaan kegiatan AKP. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara induktif atau diinterpretasikan yang akhirnya peneliti dapat mengambil makna dari hasil data yang diperoleh dari temuan penelitian. Kemudian data hasil temuan lapangan dibahas atau dianalisis berdasarkan komparasi pertimbangan kriteria teoritis yang dimodifikasi dari para pakar sehingga peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan dan memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan kegiatan AKP dalam pengembangan program diklat di BDPPS Bandung.

B. SETTING PENELITIAN.

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Diklat Profesi Pekerjaan Sosial (BDPPS) Bandung yang berlokasi di Jalan Panorama I Lembang Kabupaten Bandung. Sedangkan yang menjadi Subyek Penelitian sebanyak 22 orang yang terdiri dari :

1. Kepala BDPPS Bandung
2. Kasubag TU
3. Kepala Seksi Penyelenggara Diklat
4. Kasubsi Penyusunan Kurikulum dan Metode
5. Tenaga Pengelola kegiatan AKP sebanyak 13 Orang

6. Para Kepala Panti Sosial sebanyak 5 orang

Pemilihan setting penelitian ini berdasarkan pertimbangan waktu, biaya, wilayah serta kelayakan obyek penelitian yang memungkinkan peneliti dapat memperoleh data dan informasi sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan penelitian.

C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Sehubungan penelitian ini berupa penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan dan metoda penelitian kualitatif maka peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Lincoln dan Guba (1985 : 39) yang dikutip Jusup Taudjiri (1997 : 119) mengemukakan “ ... seorang peneliti naturalistik memilih menggunakan sendiri sebagai human instrument pengumpul data primer. Dalam kedudukannya sebagai instrumen utama, maka peneliti dapat menangkap secara utuh situasi yang sesungguhnya serta dapat memberikan makna atas apa yang diamatinya itu “

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution (1988 : 55–56) tentang ciri–ciri manusia sebagai instrumen penelitian, yaitu :

“(1) Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna, (2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka data sekaligus, (3) Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia, (4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata–mata. Untuk memahami kita perlu merasakannya, menyelaminya berdasarkan penghayatan kita, (5) Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan menafsirkannya, (6) Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan dan penolakan”.

Peneliti sebagai instrumen utama penelitian, maka berhubungan langsung dengan subyek dan obyek penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti melihat secara langsung objek penelitian, yaitu terhadap pengelolaan kegiatan AKP baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta dalam mengembangkan program Diklat yang dilakukan oleh para tenaga pengelola kegiatan AKP atau subyek penelitian. Observasi ini sangat bermanfaat untuk melihat gejala yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian untuk mengungkapkan makna yang terlihat dari hasil observasi berupa gejala-gejala yang tampak sesuai fokus penelitian. Dengan dilakukannya wawancara sebagai teknik pengumpulan data dikarenakan, a. Sumber penelitian dapat mengungkapkan gambaran suatu obyek, peristiwa dan tindakan yang telah lama dikenalnya. b. Sumber peneliti dapat mempersepsi obyek, peristiwa atau tindakan, persepsi obyek tersebut dapat ditangkap maknanya. Hal ini sesuai dengan yang disarankan Nana Sujana dan Ibrahim (1989 : 02) :

bahwa teknik wawancara memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) Peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapat jawaban secara bebas dan mendalam. (2) Hubungan dapat dibina lebih baik sehingga memungkinkan responden bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas, (3) Data dapat diperoleh secara lebih komprehensif, (4) Sifat data primer, (5) Untuk pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.

Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan wawancara yang tidak berstruktur dan lebih bersifat informal agar subyek penelitian dapat memberikan jawaban secara rinci dan mendalam tanpa adanya penekanan atau paksaan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Studi dokumentasi berarti mempelajari, mengkaji suatu peristiwa, obyek dan tindakan yang direkam dalam bentuk tulisan, Slide dan media lainnya. Studi Dokumentasi sengaja peneliti gunakan dikarenakan mudah dilakukan dan datanya stabil, seperti yang di ungkapkan Yatim Riyanto (1996 : 83) sebagai berikut :

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil
- b. berguna sebagai bukti untuk pengujian
- c. Sesuai untuk penelitian kualitatif
- d. Tidak reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dalam teknik kajian isi, dan
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka sesuatu yang diselidiki.

Apapun Studi Dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap obyek penelitian ini diantaranya berupa pedoman kegiatan AKP, Laporan pelaksanaan kegiatan AKP, Surat-surat Keputusan Kepala BDPPS Bandung tentang pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan AKP, Surat Tugas, Perencanaan Biaya Operasional Kegiatan AKP serta yang lainnya.

Jadi Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi dan Studi Dokumentasi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan sumber data dari orang atau subyek penelitian dan non manusia berupa barang-barang tertulis atau dokumentasi. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi secara formalya dapat dilihat pada lampiran tesis ini, namun

tidak menutup kemungkinan materi ketiga alat pengumpul data tersebut akan berkembang atau bertambah secara tidak tertulis. Disamping itu juga dilengkapi alat bantu berupa buku catatan.

D. TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap seperti yang disarankan oleh Nasution (1996 : 33-4) yakni tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member Check.

1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi yang dilakukan oleh peneliti adalah prasurey ke lokasi penelitian yaitu ke BDPPS Bandung khususnya pada Kasubsie Pengembangan Kurikulum dan Metode dan beberapa panti sosial yang menjadi sasaran kegiatan AKP BDPPS Bandung diantaranya 1). Panti Sosial Bina Netra “Wyata Guna” Bandung, 2). PSTW “Pakutandang” Ciparay Bandung, 3). PSPP “Binangkit” Lembang Bandung, 4). Liposos Cisarua dan 5). PSBR “Taruma Negara” Cibabat-Cimahi. Selanjutnya peneliti mempelajari secara mendalam studi kepustakaan dan dokumentasi yang erat kaitannya dengan kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) sehingga peneliti mendapatkan gambaran permasalahan pengelolaan kegiatan AKP BDPPS Bandung yang dilanjutkan dengan perumusan masalah kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian yang terperinci.

Berdasarkan hal tersebut penulis berkeyakinan dapat melakukan penelitian ini berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang peneliti miliki serta kemudahan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian ini pada lokasi penelitian .

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menggali data secara empirik dengan cara yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap pertanyaan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap perlu memahami latar, kaidah-kaidah dan tata krama, menciptakan suasana keakraban dan kekeluargaan dengan responden maupun informan dan semua yang berada dilokasi penelitian.

3. Tahap Member Check

Pada tahap member check kegiatannya adalah melakukan pemeriksaan ulang terhadap data dan informasi yang terkumpul untuk mengetahui konskuensinya. Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk memperoleh validitas hasil temuan penelitian dengan cara meningkatkan kredibilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas. Hal ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada informan atau responden guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara, pemahaman dokumentasi dan observasi, selanjutnya bila data dan informasi yang dikumpulkan belum lengkap peneliti meminta penjelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu. Dari tahapan penelitian tersebut diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang valid sehingga bermanfaat dalam melaksanakan analisis dan membuat rekomendasi sesuai hasil temuan penelitian guna keperluan perbaikan terhadap pengelolaan kegiatan AKP dimasa yang akan datang. ✓

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengelolaan kegiatan AKP, maka data hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi yang ditemukan dilapangan disajikan secara deskriptif

dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya data hasil temuan penelitian dianalisis dengan menggunakan konparasi kriteria teoritik hasil dari modifikasi beberapa teori maupun pendapat pakar. Sedangkan langkah-langkah analisis data yang di kemukakan S.Nasution (1999 : 129) ; *Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yakni : (1) reduksi data , (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi* .Berdasarkan pendapat S. Nasution tersebut diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi .

Pada tahap reduksi kegiatan pokok diantaranya :

- a) Mengumpulkan data dan informasi dan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi secara lengkap dan terperinci.
- b) Menentukan inti atau pokok yang urgen dari setiap aspek temuan penelitian sambil mengoreksi kembali kelengkapan data tersebut.

2. Tahap Display

Pada tahap display ini kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a) Membuat rangkuman atau abstraksi secara diskriptif dan sistematis sehingga dapat ditemukan tema sentral dari data penelitian tersebut.
- b) Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan pertanyaan penelitian.

3. Tahap Verifikasi

Kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a) Menganalisis kesimpulan data hasil temuan lapangan yang di konparasikan dengan kriteria teoritik yang relevan .

- b) Melakukan proses member check atau proses pengecekan ulang mulai dari prasurvey, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan data atau informasi yang telah dikumpulkan sehingga mencapai “ Inter subjective consensus “ yakni persetujuan bersama dengan lebih menjamin validitas atau confirmability.
- c) Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.

F. VALIDITAS HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan lapangan memerlukan keabsahan data yang dapat dilakukan melalui beberapa cara, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1996 : 114) : “ *cara-cara memenuhi criteria kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal); dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) “.*

1. Kredibilitas (Validitas Internal)

Untuk mencapai kredibilitas atau kebenaran data yang diperoleh dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain artinya kebenaran data dan informasi yang diberikan responden harus dilakukan pengecekan lebih lanjut .
- b. Membicarakannya dengan orang lain yaitu membahas catatan lapangan dengan teman atau pejabat dilingkungan akademis terutama yang berkepentingan dengan penelitian ini.

- c. Penggunaan bahan referensi, yaitu untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dapat digunakan bahan dokumentasi, memanfaatkan berbagai buku rujukan yang berfungsi sebagai landasan teoritis dari aspek yang diteliti.
- d. Mengadakan member check, yaitu melakukan pengecekan ulang untuk menghindari perbedaan-perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden. Kegiatan member check ini dimana peneliti membuat rangkuman hasil penelitiannya kemudian dilaporkan kepada responden.

2. Nilai Transferabilitas (Validitas Eksternal)

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas adalah melihat sampai sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Menurut S. Nasution (1996 : 118 – 9) : “ *Bagi peneliti naturalistic, transferability tergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu.* ”.

Jadi hasil penelitian ini memiliki nilai tranferabilitas tidaknya, peneliti serahkan kepada pemakaiannya. Bila pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi bagi situasi yang dihadapinya, maka disitu tampak adanya transferabilitas.

3. Dependabilitas (Reliabilitas).

Hasil penelitian ini memiliki dependabilitas atau reliabilitas tergantung pada kemungkinan orang lain mengulangi penelitian yang sama dengan memperoleh hasil yang sama. Untuk itu perlu diberi keterangan yang jelas mengenai : a). status dan kedudukan peneliti b). pilihan informan c). situasi dan kondisi sosial d). definisi konsep e). metode pengumpulan dan analisis data.

4. Konfirmabilitas (Objektivitas)

Agar penelitian memiliki syarat objektivitas, maka pengujian objektivitas hasil temuan penelitian ini dilakukan melalui konfirmabilitas dengan cara audit trail yaitu, melakukan pemeriksaan ulang untuk meyakinkan pokok-pokok hasil temuan penelitian yang dilaporkan. Untuk melakukan hasil pemeriksaan ini perlu diperhatikan penyediaan bahan-bahan diantaranya :

- a. Merekapitulasi data mentah hasil temuan penelitian yang diolah dalam bentuk laporan lapangan secara lengkap.
- b. Menyusun hasil analisis data berupa rangkuman dalam bentuk deskripsi.
- c. Membuat hasil sintesis data berupa tafsiran, definisi dan kesimpulan serta laporan akhir.
- d. Melaporkan mekanisme penelitian secara utuh dalam bentuk tesis.



